

## Edukasi Orang Tua Terkait Tumbuh Kembang Balita Fisioterapi Komunitas Di Posyandu Menur IX Makamhaji

Adnan Faris Naufal<sup>1</sup>, Wahyu Tri Sudaryanto<sup>2</sup>, Oktaviani Fitriyah<sup>3</sup>, Anggun Pramudya Putri<sup>4</sup>, M Irfan Alhady<sup>5</sup>

Program Studi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta<sup>12345</sup>

E-mail: [afn778@ums.ac.id](mailto:afn778@ums.ac.id)<sup>1</sup>, [wts831@ums.ac.id](mailto:wts831@ums.ac.id)<sup>2</sup>, [j120200001@student.ums.ac.id](mailto:j120200001@student.ums.ac.id)<sup>3</sup>,  
[j120200017@student.ums.ac.id](mailto:j120200017@student.ums.ac.id)<sup>4</sup>, [j120200038@student.ums.ac.id](mailto:j120200038@student.ums.ac.id)<sup>5</sup>

Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57162

Korespondensi penulis : [afn778@ums.ac.id](mailto:afn778@ums.ac.id)

### Article History:

Received: 20 Agustus 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 16 Oktober 2023

**Keywords:** education, growth and development, parents

**Abstract.** Children are the hope of the next generation for parents, so children need to be raised and cared for properly and also pay attention to their growth and development, good growth and development and according to their age will show optimal results. Growth and development problems in toddlers are caused by reduced stimulation given to toddlers. This can be caused by the lack of knowledge of parents of toddlers about adequate stimulation according to the stage of toddler growth and development. Therefore, this study aims to provide education to parents regarding the importance of knowledge on growth and development in toddlers. The evaluation is carried out with pretest and posttest filled by parents of toddlers.

**Abstrak.** Anak merupakan harapan generasi penerus bagi orang tua, sehingga anak perlu dibesarkan dan dirawat dengan baik serta diperhatikan pula tumbuh kembangnya, tumbuh kembang yang baik dan sesuai usianya akan menunjukkan hasil yang optimal. Permasalahan tumbuh kembang pada balita disebabkan oleh berkurangnya stimulasi yang diberikan pada balita. Hal ini bisa disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan orang tua balita mengenai stimulasi yang adekuat sesuai tahap tumbuh kembang balita. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua terkait pentingnya pengetahuan terhadap tumbuh kembang pada balita. Evaluasi dilakukan dengan pretest dan posttest yang diisi oleh orang tua balita.

**Kata kunci :** edukasi, tumbuh kembang, orang tua

### 1. PENDAHULUAN

Anak merupakan asa generasi penerus bagi orang tua mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengasuh dan merawat anak dengan baik, serta memantau perkembangan mereka secara cermat. Pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usia anak akan menghasilkan generasi selanjutnya yang berkualitas. Keberhasilan dalam mencegah keterlambatan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh pemahaman ibu tentang perkembangan anak dan pengetahuan dasarnya. Penting untuk

mendeteksi perkembangan anak sejak dini, terutama sebelum usia 5 tahun, karena pada periode ini, pertumbuhan sel otak anak berkembang dua kali lebih cepat dibandingkan dengan orang dewasa (Arya Ramadia, 2021).

Masalah perkembangan pada anak balita terjadi karena kurangnya stimulus yang diberikan kepada mereka. Hal ini mungkin terjadi karena orang tua kurang memahami secara cukup tentang jenis rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak balita. Orang tua seharusnya memiliki pemahaman yang memadai tentang cara merawat dan mengasuh anak mereka secara optimal, termasuk memberikan rangsangan yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. (Ririn Muthia Zuhra, 2017).

Fisioterapi adalah bentuk layanan kesehatan yang bertujuan untuk merawat, mengembangkan, dan memulihkan fungsi dan pergerakan tubuh sepanjang seluruh rentang kehidupan manusia. Kompetensi fisioterapi dalam perawatan anak berkaitan dengan koordinasi dan keseimbangan tubuh, pengembangan kemampuan sensorik kognitif, serta pemahaman terhadap sistem motorik dan sensorik anak. Perkembangan anak juga melibatkan aspek-aspek seperti kemampuan motorik halus, motorik kasar, bicara, interaksi sosial, dan pengamatan. Dalam kasus keterlambatan perkembangan, fisioterapi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fungsional sehingga pasien dapat lebih mandiri dan mengurangi ketergantungan pada orang lain (Wijianto & Setyaningratri, 2022).

## **2. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan dalam komunitas ini bertujuan untuk menilai pemahaman orang tua mengenai perkembangan anak sesuai dengan usianya. Data awal dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua yang memiliki balita usia 1-5 tahun di komunitas "Posyandu Menur IX Makamhaji". Hasil observasi awal menunjukkan bahwa di posyandu tersebut kurangnya edukasi tentang perkembangan anak sesuai usia. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan edukasi tentang masalah ini, dengan harapan bahwa orang tua akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perkembangan anak mereka dan dapat memainkan peran yang lebih baik dalam mendukung perkembangan anak mereka. Jumlah responden dalam kegiatan ini adalah 14 orang tua balita. Mereka diberi kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan mereka tentang perkembangan anak. Kuesioner diberikan dua kali, sebelum dan setelah edukasi, yang melibatkan penggunaan poster sebagai media pembelajaran, dan diikuti dengan pengukuran pengetahuan setelahnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator capaian pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui evaluasi dengan menggunakan pretest dan posttest untuk menilai tingkat pengetahuan sasaran terhadap tumbuh kembang anak. Hasil interpretasi pengisian diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu kurang, cukup, dan baik. Pengetahuan dikatakan kurang jika responden menjawab benar 0-35 %, dikatakan cukup jika responden menjawab benar 36-70 %, dan dikatakan baik jika responden menjawab benar sebanyak 71-100 %.

Tabel. 1 Hasil Assesment

Pretest		
Tingkat Pengetahuan	N	Presentase %
Kurang	10	73%
Cukup	4	27%
Baik	0	0%

Berdasarkan assesment pengetahuan tumbuh kembang yang diisi oleh ibu balita dengan usia 1-5 tahun. Diperoleh hasil berupa 10 orang (73%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang dan 4 orang (27%) memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, dan tidak ada satupun yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Dari hasil assesment awal pengetahuan tumbuh kembang balita dapat disimpulkan bahwa mayoritas memiliki pengetahuan dalam kategori kurang. Langkah berikutnya adalah proses edukasi dan penyuluhan pada orang tua yang memiliki balita dengan usia 1-5 tahun. Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah menggunakan media poster. Edukasi yang diberikan terkait tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan usianya.

Tabel. 2 Hasil Assesment Postest

Tingkat Pengetahuan	N	Presentase %
Kurang	0	0%
Cukup	4	27%
Baik	10	73%

Berdasarkan assesment pengetahuan terkait tumbuh kembang yang diisi oleh ibu balitausia 1-5 tahun. Dapat diperoleh hasil pengetahuan kurang sebanyak 0%, cukup 27%, dan baik sebanyak 73%, yang dimana ini menunjukkan peningkatan presentase pengetahuan pada ibu balita. Pendidikan dan informasi kepada orang tua dengan balita usia 1-5 tahun di tingkat komunitas dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai perkembangan anak. Pengetahuan yang memadai memegang peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengetahuan atau unsur kognitif adalah aspek yang sangat relevan dalam membentuk tindakan seseorang. Sesuai dengan teori Notoadmodjo, pengetahuan seseorang dianggap baik jika didasarkan pada informasi yang akurat, dan informasi tersebut memegang peran penting dalam membentuk pengetahuan individu tersebut (Friska Triani Siregar, 2016).

Poster dimanfaatkan sebagai alat dalam memberikan edukasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita, karena poster merupakan media pendidikan visual yang dirancang dengan menarik dan oleh karena itu efektif saat digunakan dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Poster dianggap sebagai alat yang menarik dan efektif untuk pendidikan dan penyuluhan karena menggunakan simbol dan lambang yang sederhana, serta menggabungkan unsur visual dan pesan untuk menarik perhatian pembacanya. Oleh karena keunggulan- keunggulan ini, banyak peneliti yang memilih menggunakan poster sebagai media dalam kegiatan penyuluhan mereka (Rahmawati, 2020).



*Gambar 1 Pengisian kuisisioner pretest padaibu balita*



*Gambar 2 Pemberian edukasi pada ibu balitaterkait tumbuh kembang anak*



*Gambar 3 Pengisian kuisioner posttest pada ibu balita*

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan komunitas ini adalah edukasi dan penyuluhan terkait tumbuh kembang pada orang tua yang memiliki balita dengan usia 1-5 tahun memiliki dampak yang baik dalam membantu meningkatkan pengetahuan orang tua balita terkait tumbuh kembang buah hatinya sesuai tahapan usia. Peneliti berharap komunitas ini dapat terus menerapkan pengetahuan yang disampaikan oleh pemateri. Selain itu, semoga dilain kesempatan dapat dilaksanakan edukasi dan penyuluhan kesehatan dengan topik yang lain untuk dapat membantu mengoptimalkan kesehatan masyarakat di posyandu Menur IX Makamhaji.

#### **5. SARAN**

Perlunya edukasi dan pemberian penyuluhan kepada komunitas posyandu Menur IX Makamhaji guna meningkatkan pengetahuan terkait tumbuh kembang balita serta adanya pendanaan dari universitas dalam program yang dilaksanakan dapat menunjang kebutuhan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di komunitas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kader posyandu Menur IX Makamhaji Jawa Tengah serta ibu balita yang menjadi responden dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis komunitas atas kerja sama yang baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arya Ramadia, W. S., Ika Permanasari, Jek Amidos Pardede. (2021). Pengetahuan Orangtua Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Berhubungan Dengan Tahap Tumbuh Kembang Anak Usia Todler. *Jurnal Keperawatan Jiwa (Jkj): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9, 1-10.
- Friska Triani Siregar, L. O. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Anak Usia 3 – 6 Tahun Di Tk Arooyan Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2016. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2, 11-14.
- Rahmawati, S. F. R., Deyan Regita Mahda, Tri Purwati, Bagus Suryo Utomo, Abdul Mazid Nasution. (2020). *Edukasi Protokol Kesehatan Dalam Menjalankan New Normal Di Masa Pandemi Melalui Media Poster*. Paper Presented At The Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020, Universitas Muhammadiyah Jakarta. [Http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat)
- Ririn Muthia Zukhra, S. A. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Perkembangan Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8.
- Wijianto, A. A. P., Listya Triandari, Yeni, & Setyaningratri, M. T. A., Bagas Satrio Wibowo, Ilham Subagiyo S, Anita Maharani S, Yunidar Niken Ayu, Syavira Nooryana, Isti Nabila Nur Afifah. (2022). *Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Anak Dan Pelayanan Fisioterapi Komunitas Difabel*. Paper Presented At The Urecol, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.